

THE EFFECT OF OUTBOUND ACTIVITIES ON EMOTIONAL SOCIAL ABILITY IN CHILDREN AGE 5-6 YEARS IN KINDERGARTEN BINTANG CERIA PEKANBARU CITY

Amalia Wulansari, Drs. Zulkifli N, M.Pd, Dr. Rita Kurnia, M.Ed

Ameliawulansari121@gmail.com(082268604519), Pakzul_n@yahoo.co.id, kurniarita46@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University Of Riau*

Abstract : *This research is an experimental study using the design of one group pretest posstest desaign. This study aims to determine the emotional and social abilities of children aged 5-6 years before and after applying outbound activities in Kindergarten Bintang Ceria Pekanbaru city, and to determine the magnitude of the influence of outbound activities to improve the emotional and social abilities of 5-6 year olds in Kindergarten Bintang Ceria Pekanbaru city. The sample used in this study was 20 people. The data collection technique used is observation. Data analysis techniques using the t-test using SPSS 16.0 program. The pretest results were obtained with the number 164 with an average of 8.2. Then experimenting with the use of outdoor visual media, then looking at the posttest results obtained with a value of 300 with an average of 15. It can be seen that after the treatment (emotional treatment) the emotional social ability has a significant increase that there are no children who are at BB or 0 criteria %, which is in the MB category as many as 4 people with a percentage of 20%, and children in the BSB category as many as 10 people with a percentage of 50%, children in the BSH category as many as 6 people with a percentage of 30%. Through a two-party test, it can be seen that there are significant differences before and after the outbound treatment of the social emotional abilities of children aged 5-6 years in Kindergarten Bintang Ceria Pekanbaru City. This can be seen from the t count more days t table ($6.825 > 2.093$). Thus H_0 is rejected and H_a is accepted. This has the meaning that there are differences in the development of the ability of significant differences before and after the outbound treatment of the emotional social abilities of children.*

Keywords: *Outbound, Emotional Social Ability*

PENGARUH KEGIATAN OUTBOUND TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BINTANG CERIA KOTA PEKANBARU

Amalia Wulansari, Drs. Zulkifli N, M.Pd, Dr. Rita Kurnia, M.Ed

Ameliawulansari121@gmail.com(082268604519),Pakzul_n@yahoo.co.id, kurniarita46@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan *desain one group pretest posstest desaign*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun sebelum dan setelah diterapkan kegiatan outbound di TK Bintang Ceria Kota Pekanbaru, serta untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan *outbond* untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Ceria Kota Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 16.0*. Hasil *pretest* diperoleh dengan jumlah 164 dengan rata-rata 8,2. Kemudian melakukan eksperimen dengan penggunaan media visual *outdoor*, selanjutnya melihat hasil *posttest* yang yang diperoleh nilai 300 dengan rata-rata 15. Dapat dilihat bahwa setelah perlakuan (*treathment*) kemampuan sosial emosional mengalami peningkatan yang signifikan yaitu tidak terdapat anak yang berada pada kriteria BB atau 0%, yang berada pada kategori MB sebanyak 4 orang dengan presentase 20%, dan anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 10 orang dengan presentase 50%, anak yang berada pada kategori BSH sebanyak 6 orang dengan presentase 30%. Melalui uji dua pihak dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan *outbond* terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Ceria Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari t hitung lebih besar dari t tabel ($6,825 > 2,093$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini memiliki makna bahwa terdapat perbedaan perkembangan kemampuan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan *outbond* terhadap kemampuan sosial emosional anak.

Kata Kunci: *Outbond*, Kemampuan Sosial Emosional

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, kepribadian, moral dan kesadaran beragama. Ada dua sudut pandang yang mendefinisikan anak usia dini. Salah satunya adalah menurut NAEYC dalam Yuliani anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Menurut pernyataan ini maka anak usia dini berada dalam jenjang pendidikan dalam keluarga (Informal), KB, TPA (Non Formal), TK dan SD Awal (Formal).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”.

Kemampuan sosial emosional adalah kemampuan anak untuk berhubungan dengan orang lain yaitu teman sebaya dan orang yang lebih tua darinya, serta kemampuan anak untuk bertanggung jawab akan diri sendiri maupun orang lain dan berperilaku sesuai dengan pro sosial. *Outbound* adalah sebuah cara untuk menggali dan mengembangkan potensi anak dalam suasana yang menyenangkan. Kegiatan *outbound* juga memiliki manfaat dan tujuan untuk meningkatkan kreativitas, melatih imajinasi, dan melatih koordinasi mata dengan tangan anak, sehingga kegiatan *outbound* merupakan salah satu kegiatan di TK khususnya pada aspek perkembangan sosial emosional.

Berdasarkan pengamatan peneliti, yaitu anak usia 5-6 di TK Bintang Ceria Kota Pekanbaru, adalah sebagai berikut : 1) sebagian anak sosial emosionalnya belum sesuai harapan, misalnya pada saat memasuki kelas anak belum bisa antri, 2) ada beberapa anak yang tidak memahami peraturan dan disiplin, misalnya pada saat bermain lari estafet dimana anak boleh berlari ketika teman yang satu sampai digaris finish tetapi kebanyakan anak sudah berlari terlebih dahulu, 3) sebagian anak tidak mengenal tata krama dan sopan santun dengan nilai sosial, misalnya ketika guru berbicara kepada teman yang lain anak memukul-mukul meja, 4) masih banyak anak yang tidak memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) misalnya dalam meniru bentuk masih banyak anak yang tidak mau mengerjakan karena tidak tahu, 5) ada beberapa anak yang masih belum bisa mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias) misalnya ketika menerima hadiah anak hanya mengambil dan tidak bersuara sehingga terkadang guru sulit untuk mengetahui perasaan anak tersebut.

KAJIAN TEORETIS

Pengertian Sosial Emosional

Papalia (dalam Rini Hildayani, 2008) mengungkapkan bahwa “perkembangan sosial emosional meliputi perkembangan dalam hal emosi, kepribadian dan hubungan interpersonal”. Selama tahun kanak-kanak awal, perkembangan sosial emosional berkisar tentang proses sosialisasi, yaitu proses ketika anak mempelajari nilai-nilai dan perilaku yang diterima dari masyarakat. Kemampuan sosial emosional merupakan

pencapaian kematangan dalam hubungan sosial yang dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenal berbagai aspek kehidupan sosial dan norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anak dalam menetapkan norma-norma itu dalam kehidupan sehari-hari.

Pengertian Kegiatan *Outbond*

Menurut Djamaluddin (2002) *Outbound* merupakan kegiatan bermain bagi anak di alam terbuka yang dapat mendukung tiga jenis main (sensori, simbolik, dan pembangunan) dan dapat mengembangkan keterampilan sosial serta mengasah kecerdasan majemuk anak. *Outbound* ini penggunaannya dinilai memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan belajar. *Outbound* adalah kegiatan yang menyenangkan dan penuh tantangan. Bentuk kegiatannya berupa simulasi kehidupan melalui permainan-permainan yang kreatif, rekreatif, dan edukatif, baik secara individual maupun kelompok dengan tujuan untuk pengembangan diri maupun kelompok (Subagyo, 2013).

Berdasarkan definisi mengenai *outbound* di atas dapat disimpulkan bahwa *outbound* merupakan kegiatan yang menyenangkan yang dapat dilakukan di alam terbuka untuk dapat menggali dan mengembangkan potensi dan menyelesaikan tantangan, tugas-tugas yang tidak umum, menantang batas pengamatan seseorang, membuat pemahaman terhadap diri sendiri tentang kemampuan yang dimiliki melebihi dari yang dikira.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan di TK Bintang Ceria Kota Pekanbaru pada tanggal 27 April hingga 03 Mei 2018.

RANCANGAN PENELITIAN

a. Tahap perencanaan

1. Mencari dan mengumpulkan data anak yang akan menjadi subjek penelitian yang terdiri dari kelompok usia 5-6 tahun yang berjumlah 20 orang anak.
2. Menentukan waktu pelaksanaan yaitu bulan 26 April sampai 04 Mei 2018.

b. Tahap pelaksanaan

Hari/tangga	Kegiatan	Tempat
1		
Kamis 26 April	Observasi	Sekolah
Jumat 27 April	<i>Pretest</i>	Sekolah
Senin 30 Mei	Perlakuan 1	Sekolah
Selasa 01 Mei	Perlakuan 2	Sekolah
Rabu 02 Mei	Perlakuan 3	Sekolah
Kamis 03 Mei	Perlakuan 4	Sekolah
Jumat 04 Mei	<i>Posttest</i>	Sekolah

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Ceria Kota Pekanbaru berjumlah 20 anak.

Data dan Instrument

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil langsung oleh responden.

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Sosial Emosional

No	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)				
2.	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)				
3.	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat				
4.	Menunjukkan sikap toleran				
5.	Bersikap kooperatif dengan teman				
6.	Menghargai hak/pendapat/karya orang lain				

Sumber : Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

Keterangan:

BB : Belum Berkembang, diberikan skor 1 artinya anak didik belum memperlihatkan indikator.

MB : Mulai Berkembang, diberikan skor 2 artinya anak didik mulai memperhatikan perkembangan indikator.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan, diberikan skor 3 artinya anak didik sudah memperhatikan perkembangan indikator.

BSB : Berkembang Sangat Baik, diberikan skor 4 artinya anak didik memperlihatkan perkembangan indikator dengan baik.

4 kriteria penelitian persentase menurut Acep Yoni (2012) yaitu:

0% - 25%	: Tergolong Rendah (BB)
26% - 50%	: Tergolong Sedang (MB)
51% - 75%	: Tergolong Tinggi (BSH)
76% - 100%	: Tergolong Sangat Tinggi (BSB)

Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi terhadap eksperimen yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis *uji-t* (Sugiyono, 2010):

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

- Md= Mean dari deviasi (d) antara posttest dan pretest
- Xd = Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)
- Df = atau db adalah N-1
- N = Banyaknya subjek penelitian

Untuk memnunjukkan kategori kemampuan sosial emosional anak setelah diterapkan *outbond* maka dilakukan uji Gain ternormalisasi (N-Gain). Rumus Gain ternormalisasi menurut Metzger dalam Yanti Herlanti (2014) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{skor posttest}-\text{skor pretest}}{\text{skor ideal}-\text{skor pretest}} \times 100\%$$

Keterangan:

- G : Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*
 Posttest : Nilai setelah dilakukan perlakuan
 Pretest : Nilai sebelum perlakuan
 100% : Angka tetap

Gain Ternormalisasi	
Gain Ternormalisasi	Kriteria Penilaian
G < 30	Rendah
30% < G < 70%	Sedang
G > 70%	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua test yaitu *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen yaitu anak usia 5-6 tahun yang terdiri dari 20 orang. Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi hasil penelitian dibawah ini.

Tabel 2 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor x dimungkinkan (Hipotetik)				Skor x yang diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pretest</i>	20	80	18	10	21	34	165	2,16
<i>Posttest</i>	20	80	18	10	38	45	249	1,16

Sumber : Olahan data penelitian 2018, Lampiran 7 halaman 61

Perkembangan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Ceria Sebelum Perlakuan *Outbond* (*Pretest*)

Untuk mengetahui gambaran kemampuan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun Di TK Bintang Ceria sebelum perlakuan *outbond* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3 Gambaran Umum Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Ceria Sebelum Perlakuan *Outbond* (Pretest)

No	Indikator Penelitian	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	31	80	39	MB
2	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	30	80	37,5	MB
3	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	34	80	42,5	MB
4	Menunjukkan sikap toleran	27	80	34	MB
5	Bersikap kooperatif dengan teman	21	80	26,2	MB
6	Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	21	80	26,2	MB
	Jumlah	164	80	205%	
	Rata-rata			34,16%	MB

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 3 halaman 57

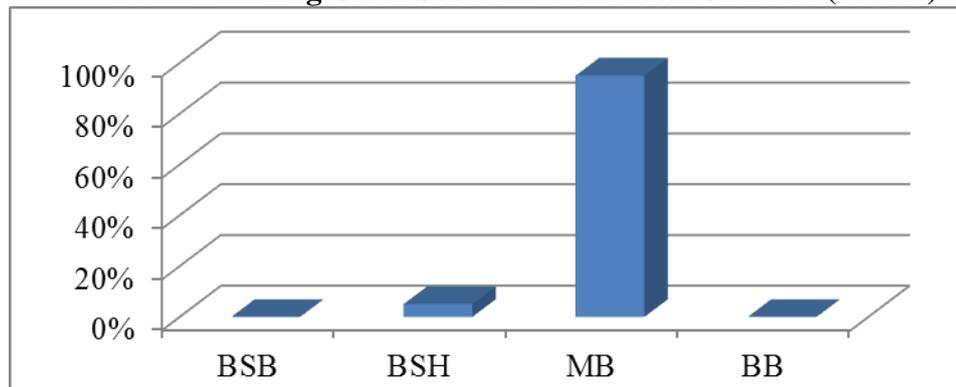
Berdasarkan perhitungan tabel 3 maka dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi adalah terdapat pada indikator 3 yaitu anak mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat dengan skor 34 persentase 42% berada pada kriteria mulai berkembang (MB). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 5 yaitu anak bersikap kooperatif dengan teman dan indikator 6 yaitu anak menghargai hak/pendapat/karya orang lain dengan skor 21 persentase 26,2% pada kriteria mulai berkembang (MB).

Tabel 4 Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Ceria Sebelum Perlakuan *Outbond* (Pretest)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BB	<25%	0	0 %
2	MB	26-50%	19	95 %
3	BSH	51-75%	1	5 %
4	BSB	76-100%	0	0 %
	Jumlah		20	100 %

Sumber : Olahan data penelitian 2018, Lampiran 2 halaman 56

Gambar 4.1 Grafik Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bintang Ceria Sebelum Perlakuan *Outbond* (Pretest)



Perkembangan Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Bintang Ceria Sesudah Perlakuan *Outbond* (Posttest)

Untuk mengetahui gambaran kemampuan sosial emosional anak setelah diberi perlakuan *outbond* maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5 Gambaran Umum Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Ceria Sesudah Diberikan Perlakuan *Outbond* (Posttest)

No	Indikator Penelitian	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	48	80	60	BSH
2	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	54	80	67,5	BSH
3	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	50	80	62,5	BSH
4	Menunjukkan sikap toleran	46	80	7,5	BSH
5	Bersikap kooperatif dengan teman	50	80	2,5	BSH
6	Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	52	80	65	BSH
Jumlah		300	480	75%	
Rata-rata				2,5%	BSH

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 5 halaman 59

Berdasarkan perhitungan tabel 5 maka dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 2 yaitu anak mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb) dengan skor 54 persentase 67,5% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Skor akhir terendah terdapat

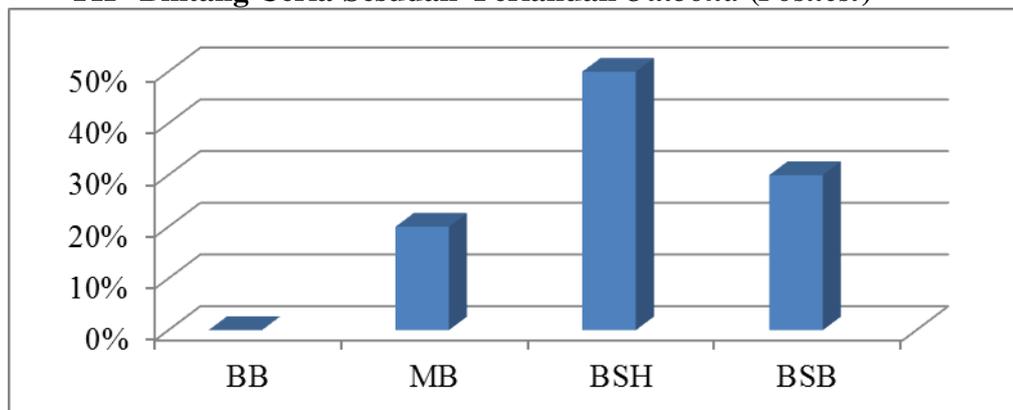
pada indikator 4 yaitu anak menunjukkan sikap toleran dengan skor 46 persentase 57,5% pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Untuk mengetahui gambaran kemampuan sosial emosional anak sesudah diberikan perlakuan *outbond* maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Ceria Sesudah Perlakuan *Outbond* (Posttest)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BB	<25%	0	0 %
2	MB	26-50%	4	20 %
3	BSH	51-75%	10	50 %
4	BSB	76-100%	6	30 %
Jumlah			20	100 %

Sumber : Olahan data penelitian 2018, Lampiran 4 halaman 58

Gambar 4.2 Grafik Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Ceria Sesudah Perlakuan *Outbond* (Posttest)



Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 6 Rekapitulasi Kemampuan Sosial Emosional Pada Anak Usia 5- 6 Tahun Sebelum dan Sesudah Perlakuan *Outbond* Di TK Bintang Ceria Kota Pekanbaru

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	BB	<25%	0	0 %	0	0 %
2	MB	26-50%	19	95 %	4	20 %
3	BSH	51-75%	1	5 %	10	50 %
4	BSB	76-100%	0	0 %	6	30 %

Sumber : Olahan Data Penelitian 2018, Lampiran 2 dan 4

Analisis Data

Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N		20	20
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	8.20	15.00
	<i>Std. Deviation</i>	2.262	4.888
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.235	.141
	<i>Positive</i>	.235	.099
	<i>Negative</i>	-.165	-.141
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.052	.632
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.218	.820

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 8 halaman 63

Sebelum perlakuan sebesar 0,218 dan nilai Sig. Sesudah perlakuan sebesar 0,820. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Sig > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Homogenitas

Tabel 8 Uji Hasil Homogenitas

<i>Test Statistics</i>		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Chi-Square</i>	4.600 ^a	2.100 ^b
<i>Df</i>	5	12
<i>Asymp. Sig.</i>	.467	.999

Sumber : Olahan data penelitian 2018, Lampiran 8 halaman 63

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,467 dan sesudah perlakuan 0,999. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 artinya kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

3) Uji Linearitas

Tabel 9 Hasil Uji Linearitas

		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest*</i>	<i>Between (Combined)</i>	17.109	9	5.774	9.917	.001
<i>Posttest</i>	<i>Groups</i>					
	<i>Linearity</i>	13.996	1	13.996	38.977	.000
	<i>Deviation from Linearity</i>	3.028	4	.730	2.292	.140
	<i>Within Groups</i>	3.950	7	.500		
	<i>Total</i>	27.059	16			

Sumber : Olahan Data Penelitian 2018, Lampiran 8 halaman 64

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan hasil F 9.917 maka diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,001. Artinya adalah nilai *Sig. Combined* lebih kecil dari pada 0,05 (0,001<0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah kegiatan *outbond* adalah linear.

b. Uji Hipotesis

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis

		<i>Paired Differences</i>					<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Err</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair 1</i>	<i>Pretest - Posttest</i>	-6.800	4.456	.996	-8.885	-4.715	-6.825	19	.000

Sumber : Olahan Data Penelitian 2018, Lampiran 8 halaman 64

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan nilai uji statistik dengan $t_{hitung} = -6.825$ Sedangkan $t_{tabel} (5\%) (df=n-1, df=20-1=19)$ sehingga $t_{tabel} = 2,093$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $6,825 > 2,093$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh *outbond* terhadap kemampuan sosial emosional pada anak usia 5-6 Tahun di TK Bintang Ceria Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Besar Pengaruh *Outbond* Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Ceria Kota Pekanbaru

$$G = \frac{\text{Skor Akhir (Posttest)} - \text{Skor awal (Pretest)}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{300 - 164}{480 - 164} \times 100\%$$

$$G = \frac{136}{316} \times 100\%$$

$$G = 43,03\%$$

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 Tahun di TK Bintang Ceria Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yakni sebesar 43,03%

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis pengelolaan data dan persentase di atas dapat dilihat hasil *pretest* kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Ceria Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru diperoleh jumlah nilai 164 dengan rata-rata 8,2. Jika dilihat dari kriteria perorangan, tidak ada anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) dengan persentase 0%, pada kriteria mulai berkembang (MB) diperoleh sebanyak 19 anak dengan persentase 95%, pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) diperoleh sebanyak 1 anak dengan persentase 5%, dan untuk kategori berkembang sangat baik (BSB) tidak ada anak yang mendapatkan nilai dengan persentase 0%.

Berdasarkan data diatas artinya kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Ceria tersebut masih perlu ditingkatkan. Terbukti pada saat proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan langsung pada anak usia 5-6 tahun di TK tersebut masih rendah, dimana anak masih belum bisa mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) yang ada di sekolah tersebut, anak juga cenderung belum mampu mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb), anak sudah mulai mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat tetapi masih belum bisa menerapkan tata krama tersebut dalam kegiatan anak sehari-harinya, tetapi contoh sikap sopan santun yang diterapkan di sekolah tersebut ialah selalu berjabat tangan dengan guru saat akan masuk ke lingkungan sekolah atau saat akan meninggalkan lingkungan sekolah. Contoh sikap tata krama yang sudah mulai diterapkan di sekolah TK Bintang Ceria ialah selalu permisi kepada guru saat akan keluar ruangan atau pergi ke kamar mandi serta mengucapkan salam saat akan masuk kedalam ruangan, anak juga sudah mulai bisa menunjukkan sikap toleran kepada teman-teman disekitarnya tetapi lebih cenderung kepada teman-teman terdekat anak, anak juga belum bisa bersikap kooperatif dengan teman serta menghargai hak atau pendapat atau karya orang lain, anak cenderung egois dan sulit untuk menerima pendapat orang disekitarnya termasuk teman-teman dilingkungan sekolah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Ceria Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) penggunaan kegiatan *outbond* berada pada kategori Mulai Berkembang. Artinya anak belum mampu mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan), mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb), mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat, menunjukkan sikap toleran, bersikap kooperatif dengan teman, menghargai hak/pendapat/karya orang lain
2. Kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Ceria Kecamatan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru setelah diberikan perlakuan (*treatment*) penggunaan kegiatan *outbond* berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Artinya anak mampu mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan), mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb), mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat, menunjukkan sikap toleran, bersikap kooperatif dengan teman, menghargai hak/pendapat/karya orang lain. Sehingga terdapat peningkatan pada setiap indikator.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *outbond* dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Bintang Ceria Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru . Artinya terdapat perbedaan berupa peningkatan kemampuan sosial emosional anak sebelum dan setelah perlakuan (*treatment*) dengan memberikan kegiatan *outbond*. Besar pengaruh yaitu 43,03 % berdasarkan kriteria penilaian Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang.

Rekomendasi

1. Pihak Sekolah

Pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar anak usia dini yang dapat menstimulasi kemampuan sosial emosional anak.

2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media permainan *outbond* untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak. Selain itu dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya menggunakan media yang dapat menarik anak untuk mengikuti pembelajaran dan lebih mudah untuk memahami.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kemampuan sosial emosional anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yoni dkk, 2012. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia
- Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori*. Bumi Aksara. Jakarta
- Baharuddin. 2016. *Pendidikan Psikologi Perkembangan*. AR-Ruzz Media. Jogjakarta
- Dadan Suryana. 2016. *Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*. Kencana. Jakarta
- Depdikbud. 2014. *Permendikbud No 137/2014: Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. BNSP. Jakarta
- Ika Budi Maryatun, 2015. Pemanfaatan Kegiatan *Outbound* Untuk Melatih Kerjasama (Sebagai *Moral Behavior*) Anak Taman Kanak-Kanak. <http://staffnew.uny.ac.id/>
- Nur Shintya Isbayani. *JJPAUD*. Penerapan Metode *Outbound* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Emosional Anak. Vol. 3 No. 01. Tahun 2015.(Online) <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/6148>. (diakses tanggal 24 Mei)
- Subiyanto. *PAUD Teratai*. Pengaruh Kegiatan *Outbound* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Vol. 4 No. 2 2015. (Online) <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paudteratai/article/view/11530/4471>. (diakses tanggal 24 Mei)
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sumiyati. *As-Sibyan*. Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Dalam Keluarga. Vol. 1 No. 1. 2016. (Online) <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/195/197>. (diakses tanggal 24 Mei)
- Susanta, Agustinus. 2010. *Outbound Profesional. Pengertian, Prinsip Perancangan, dan Panduan Pelaksanaan*. ANDI Yogyakarta. Yogyakarta